

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, dapat diketahui kesimpulannya sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan kepemilikan emas di BPRS Harta Insan Karimah cabang Ciledug menggunakan dua akad yakni *murabahah* dan *rahn*. Akad *murabahah* pada pembiayaan ini dipahami sebagai jual beli emas disertai dengan penambahan keuntungan. Akad *rahn* dalam pembiayaan ini dipahami sebagai menahan emas yang sedang ditransaksikan untuk dijadikan jaminan/agunan selama pembiayaan ini berjalan. Harga jual emas atau *tsaman* ditentukan berdasarkan jumlah angsuran dan itu bersifat sama/tetap sesuai dengan kesepakatan angsuran diawal akad. Apabila nasabah tidak mampu membayar angsuran pembiayaan, maka pihak BPRS akan menjual emas yang dijadikan jaminan tersebut kepada pihak lain.
2. Implementasi Fatwa DSN MUI tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai pada mekanisme pembiayaan kepemilikan emas di BPRS Harta Insan Karimah Cabang Ciledug belum sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI. Disebutkan dalam bagian batasan dan ketentuan pada angka 3 emas yang dijadikan jaminan sebagaimana dimaksud dalam angka 2

tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan. Sedangkan pada mekanismenya pihak BPRS Harta Insan Karimah akan menjual emas yang dijadikan jaminan tersebut kepada pihak lain apabila nasabah sudah tidak mampu membayar angsuran pembiayaan. Hal ini menimbulkan adanya akad lain yang bisa menimbulkan perpindahan kepemilikan emas tersebut.

B. Saran

1. Kepada pihak BPRS Harta Insan Karimah cabang Ciledug selaku lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam menjalankan segala aktivitas usahanya harus benar-benar memenuhi ketentuan yang berlaku yakni harus sesuai dengan fatwa DSN MUI. Salah satunya dalam mekanisme pembiayaan kepemilikan emas.
2. Kepada nasabah untuk bisa lebih memahami semua syarat dan ketentuan dari pembiayaan kepemilikan emas termasuk biaya, jangka waktu dan kewajiban lainnya yang harus dipenuhi. Serta jika sudah diberi surat peringatan maka harus segera membayar angsuran yang sudah jatuh tempo.